

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *FIBROADENOMA MAMMAE* (FAM) DAN PERILAKU SADARI PADA WANITA USIA SUBUR (WUS)

INTISARI

Siti Fadhila Sepfiani Adaming¹, Afi Lutfiyati²

Email: sitifadhilasepfianiadaming@gmail.com

Latar Belakang : *Fibroadenoma mammae* (FAM) adalah tumor payudara jinak atau non-kanker. Pervelensi kejadian FAM di Indonesia pada tahun 2018 tercatat sebanyak 16.956 kasus dan biasa terjadi usia muda sekitar usia 15-25 tahun. Pengetahuan merupakan hal yang penting untuk mencegah terjadinya FAM, karena pengetahuan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perilaku dan kemampuan WUS dalam melakukan SADARI.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan melihat gambaran tingkat pengetahuan tentang *fibroadenoma mammae* (FAM) dan perilaku SADARI pada wanita usia subur (WUS) di organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu desain non-eksperimen deskriptif dan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini WUS yang ada di organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu kuota sampling dan didapatkan 40 sampel. Alat pengambilan data menggunakan kuesioner pengetahuan FAM dan lembar observasi SADARI. Analisa data yang digunakan yaitu analisis univariat.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, WUS yang ada di organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta mayoritas memiliki pengetahuan yang baik mengenai FAM sebanyak 36(90,0%) dan mayoritas kurang mampu melakukan SADARI sebanyak 28(70,0%).

Kesimpulan : Wanita Usia Subur di organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow cabang Yogyakarta mayoritas memiliki pengetahuan yang baik, akan tetapi untuk SADARI mayoritas kurang mampu melakukan SADARI.

Kata Kunci : *Fibroadenoma Mammae*, SADARI, Wanita Usia Subur

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL ABOUT MAMMAE
FIBROADENOMA (FAM) AND KNOWLEDGE BEHAVIOR IN WOMEN OF
RELIABLE AGE (WUS)**

ABSTRACT

Siti Fadhila Sepfiani Adaming¹, Afi Lutfiyati²

Email: sitifadhilasepfianiadaming@gmail.com

Background : Mammary fibroadenoma (FAM) is a benign or non-cancerous breast tumor. The prevalence of FAM in Indonesia in 2018 was recorded at 16,956 cases and usually young people aged 15-25 years. Knowledge is important to prevent FAM, because knowledge is one of the factors that influence the behavior and ability of WUS in performing BSE

Research Objectives: This study aims to describe the level of knowledge about mammary fibroadenoma (FAM) and BSE behavior in women of childbearing age (WUS) in the Indonesian's College Student Family Bolaang Mongondow Yogyakarta branch.

Research Methods: This study uses quantitative methods, namely descriptive non-experimental design and cross-sectional approach. The population in this study was women of childbearing age in the Indonesian's College Student Family Bolaang Mongondow Yogyakarta branch., the sampling technique used was quota sampling and obtained 40 samples. The data collection tool used a FAM knowledge questionnaire and a BSE observation sheet. Analysis of the data used is univariate analysis.

Results: The results of this study indicate that, WUS in the Indonesian's College Student Family Bolaang Mongondow Yogyakarta branch are the majority 36 (90.0%) have good knowledge about FAM and the majority are less able to do BSE as much as 28 (70.0%).

Conclusion: Women of childbearing age in the Yogyakarta branch of the Indonesian's College Student Family Bolaang Mongondow the majority have good knowledge, but for BSE the majority are less able to do BSE.

Keywords: Fibroaenoma Mammae, BSE, women of childbearing age

¹Student of nursing degree program, Faculty of Health, University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Lecturers of nursing degree program, Faculty of Health, University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.